

**UPAYA PENANGANAN PERKAWINAN DIBAWAH TANGAN
DI DESA TITIAN TERAS KECAMATAN BATANG MASUMAI
KABUPATEN MERANGIN**

TESIS

OLEH :

KHUSAINI

230505015089



**MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO**

2025

**UPAYA PENANGANAN PERKAWINAN DIBAWAH TANGAN
DI DESA TITIAN TERAS KECAMATAN BATANG MASUMAI
KABUPATEN MERANGIN**

Tesis

Diajukan kepada:

Program Pascasarjana Universitas KH. Abdul Chalim
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Hukum

Oleh:

Khusaini
230505015089

Dosen pembimbing:

A. Muntaha Afandie, M.L.L.C.A., Ph.D.
NIDN : 2103048405

**MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO**

2025

ABSTRAK

Khusaini,2023, Upaya Penanganan Perkawinan Dibawah Tangan Di Desa Titian Teras Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin, Pascasarjana Universitas KH Abdul Chalim Mojokerto.
Pembimbing Tesis : A. Muntaha Afandie, M.L.L.C.A., Ph.D

Kata kunci : Perkawinan di Bawah Tangan, Upaya Penanganan, Hukum Keluarga Islam

Perkawinan di bawah tangan, yaitu perkawinan yang dilakukan tanpa pencatatan resmi di Kantor Urusan Agama (KUA), masih marak terjadi di Desa Titian Teras, Kecamatan Batang Masumai, Kabupaten Merangin. Fenomena ini menimbulkan berbagai persoalan, terutama terkait perlindungan hukum bagi perempuan dan anak, serta implikasi sosial lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya perkawinan di bawah tangan, serta mengkaji upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak terkait dalam menangani permasalahan tersebut di wilayah Desa Titian Teras.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat, aparat desa, pihak KUA, dan pelaku perkawinan di bawah tangan, serta melalui observasi dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkawinan di bawah tangan di Desa Titian Teras disebabkan oleh beberapa faktor utama, yaitu rendahnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pencatatan nikah, faktor ekonomi, serta pengaruh adat dan lingkungan sosial. Upaya penanganan yang telah dilakukan antara lain berupa sosialisasi hukum perkawinan oleh aparat desa dan KUA, pembinaan melalui kegiatan keagamaan, serta pelaksanaan sidang isbat nikah. Namun demikian, upaya tersebut belum berjalan secara optimal karena keterbatasan sumber daya dan kurangnya kesadaran masyarakat.

ABSTRACT

Khisaini, 2023, Efforts to Address Underhand Marriages in Titian Teras Village, Batang Masumai District, Merangin Regency, Postgraduate Program, KH Abdul Chalim University, Mojokerto. Thesis Advisor: A. Muntaha Afandie, M.L.L.C.A., Ph.D.

Keywords : Underhand Marriages, Handling Efforts, Islamic Family Law

Underhand marriages, i.e., marriages conducted without official registration at the Office of Religious Affairs (KUA), are still widespread in Titian Teras Village, Batang Masumai District, Merangin Regency. This phenomenon raises various issues, particularly related to legal protection for women and children, as well as other social implications.

This study aims to identify the factors causing underhand marriages and examine the efforts made by relevant parties to address this issue in Titian Teras Village.

This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data was collected through in-depth interviews with community leaders, village officials, the Religious Affairs Office (KUA), and those involved in clandestine marriages, as well as through observation and documentation studies.

The research results indicate that clandestine marriages in Titian Teras Village are caused by several primary factors: low public understanding of the importance of marriage registration, economic factors, and the influence of customs and the social environment. Efforts to address this issue include socialization of marriage law by village officials and the KUA, guidance through religious activities, and the holding of marriage confirmation hearings. However, these efforts have not been optimal due to limited resources and a lack of public awareness.

مستخلص البحث

الخوسيني، ٢٠٢٣، الجهود المبذولة للتعامل مع الزيجات السرية في قرية تيتيان تيراس، منطقة باتانج ماسوماي، منطقة ميرانجين، برنامج الدراسات العليا، جامعة عبد الحليم، موجوكيرتو. المشرف على الرسالة: د. أ. منتهى أفندي

الكلمات المفتاحية: الزواج غير الشرعي، جهود المعالجة، قانون الأسرة الإسلامي

لا تزال الزيجات غير الشرعية، التي تُعقد دون تسجيل رسمي لدى مكتب الشؤون الدينية، منتشرة على نطاق واسع في قرية تيتيان تيراس، مقاطعة باتانج ماسوماي، مقاطعة ميرانجين. تشير هذه الظاهرة تساؤلات عديدة، لا سيما فيما يتعلق بالحماية القانونية للمرأة والطفل، بالإضافة إلى تداعيات اجتماعية أخرى.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد العوامل المؤدية إلى ظاهرة الزواج الخفي، بالإضافة إلى دراسة الجهود التي تبذلها الأطراف ذات الصلة في التعامل مع هذه المشكلة في منطقة قرية تيتيان تيراس.

اعتمد هذا البحث على منهج وصفي نوعي. جُمعت البيانات من خلال مقابلات معمقة مع قادة المجتمع المحلي، ومسؤولي القرية، ومكتب الشؤون الدينية، والجهات المعنية بالزواج غير الرسمي، بالإضافة إلى دراسات رصدية وتوثيقية.

تشير النتائج إلى أن الزواج غير الرسمي في قرية تيتيان تيراس ناجم عن عدة عوامل رئيسية: ضعف فهم المجتمع لأهمية تسجيل الزواج، والعوامل الاقتصادية، وتأثير العادات والبيئة الاجتماعية. تشمل الجهود المبذولة لمعالجة هذه المشكلة تعميم قانون الزواج من قبل مسؤولي القرية ومكتب الشؤون الدينية، والتوجيه من خلال الأنشطة الدينية، وعقد جلسات تسجيل الزواج. ومع ذلك، فإن هذه الجهود لا ترقى إلى المستوى المطلوب نظرًا لمحدودية الموارد ونقص الوعي العام.